

**ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, SIKAP DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN KARTU KREDIT SYARIAH
(Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**APRILLIA RUSSETYOWATI
NIM. 12.22.3.1.025**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2016**

**ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, SIKAP DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN KARTU KREDIT SYARIAH
(Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Aprillia Russetyowati

NIM. 12.22.3.1.025

Surakarta, 22 Agustus 2016

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya S.H.I., M.S.I
NIP. 19791218 200901 1 010

**ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, SIKAP DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAAN KARTU KREDIT SYARIAH
(Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu perbankan Syariah

Oleh:
APRILLIA RUSSETYOWATI
NIM. 12.22.3.1.025

Surakarta, 19 Desember 2016

Disetujui dan disahkan oleh:
Biro Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si
NIP. 19841008 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : APRILLIA RUSSETYOWATI
NIM : 12.22.3.1.025
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, SIKAP DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAAN KARTU KREDIT SYARIAH (STUDI KASUS DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN SURAKARTA)”.

Benar- benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surakarta, 22 Agustus 2016

Aprillia Russetyowati

Taufiq Wijaya S.H.I., M.S.I
Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Aprillia Russetyowati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Aprillia Russetyowati NIM: 12.22.3.1.025 yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, SIKAP DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAAN KARTU KREDIT SYARIAH (STUDI KASUS DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN SURAKARTA).

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 22 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya S.H.I., M.S.I
NIP. 19791218 200901 1 010

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, SIKAP DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAAN KARTU KREDIT SYARIAH
(Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)**


Oleh:

APRILLIA RUSSETYOWATI
NIM. 12.22.3.1.025

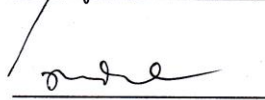
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Selasa Tanggal 18 Oktober 2016 M/17 Muharam 1438H dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

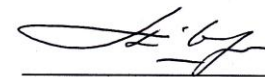
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helmi Haris, S.H.I, M.S.I
NIP: 19810228 200801 1 005



Penguji II
Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I
NIP: 19780318 200912 2 001

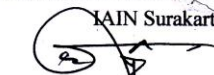


Penguji III
H. Dwi Condro Triono, S.P., M.Ag., Ph.D
NIP: 19670208 200003 2 002



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph. D
NIP. 19561011 198303 1 002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya.” (QS Al- Baqarah 286)

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.” (Winston Churchill)

“Tidak ada keberhasilan tanpa adanya kerja keras”

PERSEMBAHAN

Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan kita manusia yang berkualitas.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segenap rasa cinta dan kasih, Ku persembahkan karya yang sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta yang telah menjadi orang tua terbaik untukku, yang dengan penuh kesabaran dan tak kenal lelah merawat anak-anaknya, yang mengajarkanku arti pantang menyerah dan kesungguhan. Do'amu menjadi penyemangat bagiku.

Sahabat-sahabat ku yang selalu memberi dukungan dan semangat serta mendoakan ku, sayang kalian semua...

Yang terakhir dan kubanggakan adalah Almamaterku IAIN Surakarta

Semoga Allah SWT segera membalas semua kebaikan kalian dan diberikan kemudahan dalam menghadapi setiap urusan. Aamiin. Syukron...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Sikap Dan Pendapat Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I, Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen Pembimbing akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Taufik Wijaya S.H.I., M.S.I, dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Sahabat-sahabatku Misbakh, Iim, Janti, Kiki, Amel, Daus, Alfi dan teman-teman angkatan 2012 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 22 Agustus 2016

Penulis

ABSTRACT

The purpose of study was to determine the effects of trust, attitude and income toward to intention in using islamic credit card. The population in this study is the lecturer Faculty Islamic Economic and Business in IAIN Surakarta. In this study all the population sampled. The research method was used quantitative research method.

Research variable was use two variable: dependent variables and independent variables. For the dependent variable (y) from this study is the intention. For the independent variable (x) include: trust (x1) attitude (x2) and income (x3). Teh study uses primary data obtained from the questionnaire and then analyzed by linear regression.

The result research showed that trust affect positively and significantly toward to intention in using islamic credit card. Attitide affect positively and significantly toward to intention in using islamic credit card. Income affect positively and significantly toward to intention in using islamic credit card.

Keywords: intention, trust, attitude and income

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, sikap dan pendapatan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk variabel dependen (y) dari penelitian ini adalah minat. Untuk variabel independen (x) meliputi: kepercayaan (x1), sikap (x2) dan pendapatan (x3). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.

Kata kunci: minat, kepercayaan, sikap dan pendapatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	11

1.7. Jadwal Penelitian.....	12
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II. LANDASAN TEORI.....	14
2.1. Kajian Teori	14
2.1.1. Minat.....	14
2.1.2. Kartu Kredit	17
2.1.3. Kartu Kredit Syariah.....	18
2.1.4. Pihak Yang Terkait Dalam Kartu Kredit Syariah.....	19
2.1.5. Akad-akad Dalam Kartu Kredit Syariah.....	21
2.1.6. Kepercayaan	25
2.1.7. Sikap	27
2.1.8. Pendapatan	29
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan	31
2.3. Kerangka Berfikir	36
2.4. Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	40
3.1.1. Waktu Penelitian.....	40
3.1.2. Wilayah Penelitian.....	40
3.2. Jenis Penelitian.....	40
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3.1. Populasi.....	40
3.3.2. Sampel	41

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4. Data dan Sumber Data	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6. Variabel Penelitian.....	43
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	43
3.8. Teknik Analisis Data.....	44
3.8.1. Uji Instrumen	44
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.3. Uji Ketepatan Model.....	49
3.8.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.8.5. Uji Hipotesis	51
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	53
4.2.1 Karakteristik Responden.....	53
4.2.2. Uji Instrumen	55
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.4. Uji Ketepatan Model.....	64
4.2.5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4.2.6. Uji Hipotesis	67
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	68
BAB V. PENUTUP.....	73
5.1. Kesimpulan	73

5.2. Keterbatasan Penelitian.....	74
5.3. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Bank yang Mengeluarkan Kartu Kredit.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Kartu Kredit Syariah yang Beredar	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator	43
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Rekening Bank yang dipunyai	54
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Kartu Kredit Konvensional	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Glejser</i>	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolenieritas.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Pemikiran	36
Gambar 4.1 Uji Normalitas	59
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	80
Lampiran 2 Kuesioner.....	81
Lampiran 3 Identitas Responden dan Jawaban Kuesioner.....	84
Lampiran 4 Frekuensi Responden.....	87
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reliabilitas	88
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	91
Lampiran 7 Analisis Regresi Berganda,Uji Ketetapan Model dan Uji T	94
Lampiran 8 Tabel <i>Product Moment</i>	96
Lampiran 9 Tabel Uji T.....	97
Lampiran 10 Tabel Uji F.....	98
Lampiran 11 Tabel <i>Durbin Watson</i>	99
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Awal munculnya sistem ekonomi di dunia transaksi yang digunakan untuk sarana pembayaran dari tradisional sampai modern mulai berkembang pesat. Sebelum adanya uang transaksi yang digunakan untuk pembayaran yaitu dengan sistem barter (Pujiyono, 2005: 66). Seiring berjalannya waktu munculah uang sebagai media perantara pertukaran yang efisien dan efektif. Akan tetapi membawa uang dengan jumlah banyak terjadinya resiko seperti pencurian atau perampokan (Safitri, 2013: 2).

Sistem ekonomi Islam dalam industri bisnis mulai tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat pada perkembangan sistem perbankan Islam. Sistem perbankan Islam telah memperkenalkan sistem keuangan yang baru pada tahun terakhir abad kedua puluh, salah satu fenomena keuangan yang muncul di dunia muslim (Jamshidi, et l, 2014: 27). Secara khusus, hukum bisnis diakui sebagai *fiqh al-mu'amalat* yang terstruktur atas dasar keadilan sosial dan perlindungan hak milik.

Dari waktu ke waktu terjadi sebuah perkembangan dalam teknologi. Karena semakin majunya perkembangan teknologi maka banyak orang-orang yang mencari suatu barang maupun alat yang fleksibel, efisien dan dapat dipergunakan sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus membuang begitu banyak waktu. Di zaman yang modern ini perbankan semakin mengacu pada upaya pencapaian sosial dan kemajuan ekonomi, dengan cara membuat produk baru

yaitu kartu kredit. Kartu kredit tidak hanya ada pada bank konvensional tapi juga bank syariah yang menggunakan kartu kredit.

Adanya kartu kredit melakukan transaksi pembelian tanpa harus mengeluarkan uang tunai. Sistem kartu kredit merupakan transaksi ritel dalam sistem kredit, yang namanya berasal dari kartu plastik yang diterbitkan kepada pengguna sistem tersebut. Kartu kredit berbeda dengan kartu debit dimana penerbit kartu kredit meminjamkan konsumen uang dan bukan mengambil uang dari rekening (Mustofa, 2013: 2).

Di Indonesia terdapat dua jenis kartu kredit yaitu kartu kredit konvensional dan kartu kredit syariah. Meski adanya dua macam kartu kredit di Indonesia pada dasarnya kegunaan dua kartu tersebut sama saja. Kegunaan kartu kredit konvensional ataupun kartu kredit syariah adalah:

1. Memudahkan sistem pembayaran.
2. Mendapatkan uang kontan, barang, jasa atau sesuatu yang bernilai lainnya yang kemudian membayarnya secara angsuran.
3. Sebagai alat bukti atau jaminan bagi seseorang yang memungkinkan pemiliknya mendapatkan pinjaman sesuai limit untuk pembelian barang dan jasa.

Meskipun kegunaan kedua kartu kredit itu sama akan tetapi ada beberapa perbedaan antara kartu kredit konvensional dengan kartu kredit syariah. Pada kartu kredit syariah tidak diperkenankan untuk memungut bunga tetapi hanya imbal jasa atau fee dari setiap transaksi sedangkan pada kartu kredit konvensional lebih kepada berbasis bunga karena berasumsikan "*time value of money*", bahwa

uang yang sejatinya hanyalah alat tukar berubah menjadi komoditas yang dapat beranak pinak hanya karena kesempatan dan faktor waktu saja, tanpa faktor peran manusia yang mengusahakannya (Firmanda, 2014: 256).

Munculnya kartu kredit syariah MUI mengeluarkan Fatwa No: 54/DSN MUI/X/2006 tentang "*Syariah Card*" oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Dewan Syariah Nasional). Pada fatwa ini, dewan menyatakan bahwa kartu kredit Islam, atau *Syariah Card* dibangun berdasarkan tiga *aqad* (kontrak) yang pertama *kafalah* (jaminan), *qardh* (pinjaman) dan *ijarah* (Firmanda, 2014: 256).

Salah satu contoh bank yang menggunakan kartu kredit Islam adalah Bank BNI Syariah, yang mengeluarkan produk *Hasanah Card*. *Hasanah Card* yaitu kartu kredit yang menggunakan perhitungannya secara transparan, adil serta lebih ringan apabila dibandingkan dengan kartu kredit konvensional. Sebelum keluarnya *Hasanah Card* pada tahun 2007 Bank Danamon sempat mengeluarkan kartu kredit syariah yang bernama *Dirham Card*. Akan tetapi kartu kredit itu tidak bertahan lama (Kristianti, 2014: 288).

Kartu kredit syariah dikeluarkan oleh bank dengan berlandaskan syariah. Kartu kredit syariah terdapat akad-akad yang digunakan, contohnya seperti *kafalah*, *qardh* dan *ijarah*. Selain itu kartu kredit ini memiliki sistem bagi hasil, dimana sistem tersebut merupakan kesepakatan nasabah dengan pihak bank dalam segi pendapatan (Rahmadianto, 2013). Adapun beberapa ketentuan untuk kartu kredit syariah :

1. Tidak menimbulkan riba

2. Tidak digunakan untuk transaksi yang tidak sesuai dengan syariah
3. Tidak mendorong pengeluaran yang berlebihan
4. Pemegang kartu utama harus memiliki kemampuan finansial untuk melunasi pada waktunya
5. Tidak memberikan fasilitas yang bertentangan dengan syariah

Pada tanggal 14 Agustus 2014, Bank Indonesia meluncurkan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), sebagai salah satu realisasi gerakan non tunai. Gerakan ini bertujuan mengajak masyarakat Indonesia mengalihkan kebiasaan bertransaksi menggunakan uang tunai menjadi non tunai. Akibat dari program dari Bank Indonesia dan perkembangan bisnis pada sektor perbankan yang semakin besar, banyak lembaga perbankan menawarkan produk-produk menarik, kartu kredit adalah salah satu produknya.

Namun masih banyak orang yang menggunakan uang tunai untuk melakukan transaksi. Pada November 2015 masyarakat menggunakan uang tunai sebanyak 526,6 triliun sedangkan masyarakat yang menggunakan kartu kredit hanya sebesar 23.070.720. Bulan Desember 2015 transaksi uang tunai yang digunakan sebanyak 586,8 triliun dan transaksi kartu kredit yang digunakan sebanyak 26.576.810. Pada tahun 2016 bulan Januari transaksi uang tunai sebanyak 528,5 triliun dan transaksi kartu kredit sebanyak 22.927.128 (www.bi.go.id).

Berikut adalah data bank yang menerbitkan kartu kredit:

Tabel 1.1
Daftar Bank yang Mengeluarkan Kartu Kredit

No.	Nama Penerbit	No.	Nama Penerbit
1	BANK ANZ INDONESIA	13	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
2	BANK BUKOPIN	14	BANK PERMATA Tbk
3	BANK ICB BUMIPUTERA, Tbk	15	CITIBANK
4	BANK CENTRAL ASIA Tbk	16	THE HONGKONG & SHANGHAI BANK CORP
5	BANK CIMB NIAGA Tbk	17	BANK OCBC NISP Tbk
6	BANK DANAMON INDONESIA	18	STANDARD CHARTERED BANK
7	BANK ICBC INDONESIA	19	BANK UOB INDONESIA
8	BANK MAYBANK INDONESIA	20	BNI SYARIAH
9	BANK MANDIRI (Persero) Tbk	21	BANK SINARMAS
10	BANK MEGA Tbk	22	AEON CREDIT SERVICES
11	BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO)	23	BANK QNB KESAWAN
12	PAN INDONESIA BANK LTD. Tbk		

Sumber: www.bi.go.id, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya ada satu bank syariah yang menerbitkan kartu kredit yaitu Bank BNI Syariah. Pasti di bank tersebut kartu kredit yang diterbitkan berbasis syariah. Dari tabel di atas juga dapat disimpulkan bahwa masih minim sekali bank syariah yang menerbitkan kartu kredit syariah.

Antaraneews.com (2013) menyebutkan permintaan kartu kredit meningkat, termasuk di Bank Syariah. Di Bank BNI Syariah pada akhir tahun 2012, penerbitan kartu kredit syariah mencapai 50.000 kartu, tahun 2013 diharapkan lebih meningkat. Ternyata jumlah kartu kredit beredar lebih banyak dibandingkan perkiraan manajemen. Penerbitan kartu kredit syariah PT BNI Syariah hingga pertengahan Juni 2013 mencapai 92.000 kartu padahal target yang ditetapkan sebanyak 90.000 kartu. Kontan.co.id (2013) menyatakan hingga Agustus lalu, nasabah BNI *Hasanah Card* mencapai 119.732 orang.

Pada tahun 2013 kartu kredit syariah mengalami kenaikan sehingga mencapai 92.000 kartu, kenaikan yang dialami itu tidak sebanding dengan kenaikan kartu kredit yang berada di Bank BNI konvensional. *Kompas.com (2013)* mencatat kartu kredit di Bank BNI mengalami pertumbuhan pesat pada bulan Maret 2013, total kartu kredit yang diterbitkan BNI sebanyak 1,8 juta kartu, tumbuh 28 persen dari Maret 2012.

Tabel 1.2
Jumlah kartu kredit syariah yang beredar

TAHUN	Jumlah Kartu
2009	10,700
2010	25,600
2011	31,100
2012	50,000

Sumber: www.bnisyariah.co.id, 2013

Dari tabel 1.2 dapat diketahui kenaikan peredaran kartu kredit syariah dari tahun ke tahun belum terlalu pesat. Kenaikan yang belum terlalu pesat pada kartu kredit syariah bisa saja karena masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya kartu kredit syariah.

Uraian di atas membuktikan bahwa banyak orang yang berminat menggunakan kartu kredit syariah. Minat beli (menggunakan) adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilakukan. Minat membeli bagi konsumen yang rasional, muncul setelah melakukan serangkaian perilaku-perilaku dari proses mengidentifikasi kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi hingga akhirnya menetapkan keputusan

pembelian. Meskipun minat membeli tidak harus diakhiri dengan keputusan pembelian (Gunawan, 2010).

Seorang individu apabila menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka di saat itu lah dia akan berminat untuk menggunakannya lagi dan akan mendatangkan kepuasan. Ada beberapa yang dapat mempengaruhi seseorang mempunyai minat dalam menggunakan kartu kredit diantaranya adalah kepercayaan, sikap dan pendapatan.

Menurut Jamshidi dan Rezai (2012: 56) kepercayaan dari pelanggan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa kepercayaan termasuk indikator yang signifikan dalam penggunaan kartu kredit syariah. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu, karena percaya bahwa partnernya akan memberikan kepuasan yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.

Kepercayaan dapat diuji dari keyakinan konsumen tentang kinerja dan kemampuan kartu kredit syariah. Dalam pengenalan kartu kredit dengan adanya sebuah kepercayaan dari konsumen maka akan terjadinya peningkatan dalam pemakaian kartu kredit syariah.

Kepercayaan merupakan pondasi dari bisnis. Membentuk kepercayaan konsumen merupakan cara untuk menciptakan dan mempertahankan konsumen. Apabila kepercayaan sudah timbul antara pelanggan dan perusahaan, maka usaha untuk membina hubungan kerjasama akan lebih mudah. Kepercayaan timbul ditunjukkan oleh suatu kredibilitas yang diperoleh dari pihak lain karena memiliki

keahlian yang dikehendaki untuk melakukan suatu tugas. Kepercayaan juga dapat diperoleh karena melakukan sesuatu hal yang terbaik kepada pihak lain melalui suatu hubungan (Prasetyo, 2014).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani (2015) yang menggunakan variabel kepercayaan, dengan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Jamshidi dan Rezaei (2012) variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Baridwan (2014) variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat.

Selain adanya kepercayaan, sikap juga merupakan salah satu prediktor yang mempengaruhi penggunaan kartu kredit syariah (Jamshidi dan Husain, 2012: 105). Sikap merupakan ekspresi perasaan, yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak setuju terhadap obyek. Obyek yang dimaksud dapat berupa merek, layanan, pengecer, dan perilaku tertentu dan lain-lain. Sehingga dengan mengetahui hasil evaluasi tersebut, kita dapat menduga seberapa besar potensi pembelian (Simamora, 2004: 152).

Penelitian yang dilakukan oleh Jamshidi dan Rezaei (2012) bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Baridwan bahwa variabel sikap juga berpengaruh positif terhadap minat.

Menurut Khalid dkk (2013:106) pendapatan adalah penentu utama dari penggunaan kartu kredit. Disini mereka berpendapat bahwa seseorang yang berpenghasilan tinggi lebih tertarik terhadap kartu kredit dan sebagian besar membayar tagihan tepat waktu.

Sukirno (2005) juga berpendapat bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak permintaan terhadap suatu barang. Begitu juga dengan sebaliknya bila pendapatan rendah maka permintaan suatu barang juga rendah. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi daya beli seseorang termasuk minat seseorang menggunakan kartu kredit syariah.

Menurut Mansur Che Mat (2009) dalam penelitiannya yang menggunakan variabel pendapatan mengemukakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Penelitian yang dilakukan Ardiyani (2015) variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Hasil survey 20 dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak menggunakan kartu kredit syariah. Tetapi ada beberapa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan kartu kredit dari bank konvensional, padahal dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah mengetahui hukum syariah. Dalam penelitian ini akan mengukur seberapa besar minat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan kartu kredit syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti menggunakan judul dalam penulisan ini **“Analisis Kepercayaan, Sikap dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Masih banyaknya masyarakat yang menggunakan kartu kredit konvensional dibandingkan kartu kredit syariah.
2. Minimnya Bank Syariah yang menerbitkan kartu kredit syariah.
3. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang adanya kartu kredit syariah.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian pada pengaruh kepercayaan, sikap, dan pendapatan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan. Adapun perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisis Perbankan Syariah
Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk menyusun strategi apabila adanya perkembangan kartu kredit di Bank Syariah.
2. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan informasi dan referensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kartu kredit syariah.
3. Bagi masyarakat umum
Dengan adanya penelitian ini masyarakat jadi lebih tahu dan paham tentang adanya kartu kredit syariah di Indonesia. Selain tahu dan paham masyarakat dapat memikirkan secara matang untuk memilih kartu kredit.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini merujuk

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Kajian teori yang berisi tentang pengertian kartu kredit, pengertian kartu kredit syariah, akad- akad yang digunakan dalam kartu kredit syariah, teori- teori dari masing masing variabel yaitu kepercayaan, sikap, pendapatan nasabah dan minat penggunaan. Penelitian terdahulu diambil dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan kartu kredit syariah, kerangka pemikiran dan hipotesis hanya menjadi pendukung dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bab ini akan membahas waktu, tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dari masing-masing variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran profil objek, analisis data dari hasil pengolahan pengisian kuesioner yang telah diolah beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Selain kesimpulan terdapat keterbatasan penulis dan saran-saran yang ditujukan untuk berbagai pihak dan rekomendasi yang muncul berkaitan dengan pembahasan skripsi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Kajian Teori

2.1.1. Minat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2003: 769), minat diartikan sebagai kesukaan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu, perhatian, atau keinginan. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut (Kusumah, 2009).

Minat penggunaan merupakan suatu keinginan seseorang untuk tetap menggunakan suatu barang (Ari, 2013). Seorang individu apabila menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka di saat itu lah dia akan berminat untuk menggunakannya lagi dan akan mendatangkan kepuasan.

Minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Abror, 1993:112)

Kinanti (2013), Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan aktivitas itu pasti dilandasi dengan rasa senang dan apabila timbul rasa senang, maka seseorang akan secara konsisten menggunakannya di masa yang akan datang.

Menurut Djamarah (2008: 132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dan rasa senang. Slameto (2010: 180) mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

Minat menggunakan kartu kredit adalah perasaan tertarik yang disertai dengan perasaan senang untuk menggunakan alat pembayaran berupa kartu yang dananya dipinjamkan oleh suatu instansi di tempat-tempat yang bersedia menerima pembayaran tanpa harus mengeluarkan uang tunai (Shinta, 2006).

Faktor-faktor yang menimbulkan minat menurut Shaleh (2009: 264):

1. Faktor interen

1. Dorongan dari dalam individu artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, juga dorongan rasa ingin tahu.

2. Motif sosial artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungannya atau aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan penghargaan.
3. Faktor emosional artinya minat erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

2. Faktor eksteren

- a. Status ekonomi
- b. Pendidikan
- c. Situasional (Orang dan Lingkungan)
- d. Keadaan psikis

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat terdapat pada faktor interen dari dorongan individu dan faktor eksteren dari status ekonomi. Faktor interen dari dorongan individu menurut Sudrajat (2010: 80) terdiri dari persepsi, keyakinan atau kepercayaan, harapan pribadi, kebutuhan, rasa senang atau tidak senang dan kepuasan.

Menurut Hurlock (2005: 421) Hurlock (1999), Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka. Disini status ekonomi diukur dari pendapatan.

Menurut Cosynook (2013) Individu dapat dikatakan menaruh minat terhadap suatu objek ditandai dengan :

- a. Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati;
- b. Keinginan untuk memperhatikan objek yang diminati;
- c. Rasa senang terhadap objek yang diminati;

Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati.

Menurut Fure (2013,278) indikator minat ada 3 yaitu

1. Ketertarikan terhadap produk-produk yang ditawarkan
2. Ketersediaan produk
3. Kemudahan dalam menggunakan

2.1.2. Kartu kredit

Menurut kamus perbankan kartu kredit adalah kartu yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga lain yang diterbitkan dengan tujuan untuk mendapatkan uang, barang atau jasa secara kredit (Putri, 2009). Secara terminologis, kartu kredit adalah suatu jenis alat pembayaran sebagai pengganti uang tunai, yang dapat ditukarkan dengan barang yang diinginkan (Kristianti, 2014). Kartu kredit adalah kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank tau lembaga pembiayaan yang diberikan untuk nasabah agar dapat digunakan untuk alat pembayaran dan pengambilan uang tunai (Kasmir, 2012: 195).

Kartu kredit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu transaksi pembayaran dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, pemegang kartu

berkewajiban melakukan pelunasan pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus ataupun secara angsuran (Lubis dan Irsad Lubis, 2012).

Kartu kredit dalam bahasa arab adalah *bithaqah I'timan*. Dalam *Fiqih Muamalah* diartikan sebagai memberikan hak kepada orang lain atas hartanya dengan ikatan kepercayaan, sehingga orang tersebut tidak bertanggung jawab kecuali bila ia melakukan keteledoran atau pelanggaran (Mustofa, 2014).

2.1.3. Kartu Kredit Syariah

Kartu kredit syariah dalam *islamic finance* dikenalkan istilah *islamic card* atau *syariah card* pada hakekatnya merupakan salah satu instrumen pada sistem pembayaran sebagai sarana mempermudah proses transaksi yang tidak tergantung pada pembayaran kontan dengan membawa uang tunai yang berisiko (Sholihin, 2010: 45).

Syariah Card atau kartu kredit syariah adalah fasilitas kartu talangan yang dipergunakan oleh pemegang kartu sebagai alat bayar atau pengambilan uang tunai pada tempat tempat tertentu yang harus dibayar lunas kepada pihak yang memberikan talangan pada waktu yang telah ditetapkan (Mustofa, 2013). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 54/DSN-MUI/X/2006 Tentang *Syariah Card*, *Syariah Card* adalah kartu yang berfungsi seperti kartu kredit yang hubungan hukum (berdasarkan sistem yang sudah ada) antara para pihak berdasarkan prinsip syari'ah sebagaimana diatur dalam fatwa (Remi, 2014: 458).

Kartu kredit syariah merujuk kepada beberapa ayat Al- Qur'an untuk di jadikan landasan hukum diantaranya yaitu:

QS Al-Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا بِالْعُقُودِ أُوفُوا أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ مُحْلِيْعَرَعَلَيْكُمْ الصَّيْدِ
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang dia kehendaki.

QS Al- Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya:

Dan (termasuk hamba Allah Yang Maha Pengasih) orang-orang yang berinfakkan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.

2.1.4. Pihak Yang Terkait Dalam Transaksi Kartu Kredit Syariah

Dalam sistem kartu kredit baik kartu kredit konvensional maupun kartu kredit syariah ada tiga pihak yang langsung berkaitan untuk setiap transaksi penggunaan dan pembayaran kartu kredit(Kasmir,2012:196-197). Pihak-pihak itu adalah:

1. Bank dan Lembaga Pembiayaan

Bank atau lembaga pembiayaan sebagai penerbit kartu kredit dan memberikan fasilitas tersebut kepada nasabah. Berikut adalah aktivitas pokok dari penerbit:

- a. Mengadakan kerja sama dengan *principal*.
- b. Menerima aplikasi dan melakukan investigasi serta *approval procedure*.
- c. Menerbitkan kartu kredit sesuai permohonan nasabah yang sudah disetujui.
- d. Mengadministrasikan semua transaksi yang dilakukan *card holder*.
- e. Membukukan utang atau piutang dengan *card holder*.
- f. Memberitahukan kepada *card holder* mengenai transaksi serta kewajiban yang harus dipenuhi.
- g. Melakukan *remidial action* atas tagihan yang menunggak atau kredit macet.

2. Pedagang (*merchant*)

Pedagang adalah penjual barang atau jasa yang menerima kartu kredit sebagai alat pembayaran. Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh pedagang:

- a. Melakukan kerja sama dengan bank penerbit melakukan program peningkatan *usage* dalam rangka meningkatkan omset.
- b. Melayani transaksi belanja yang dilakukan *card holder*.
- c. Mengadministrasikan dan melakukan penagihan atas transaksi belanja dengan menggunakan kartu kredit.

3. Pemegang Kartu (*card holder*)

Pemegang kartu adalah orang yang diberikan fasilitas kartu kredit dan bentuk limit kartu kredit oleh penerbit. Aktivitas yang dilakukan oleh pengguna kartu adalah:

- a. Mengajukan aplikasi dan menandatangani syarat-syarat umum penggunaan kartu kredit.
- b. Menerima kartu dan limit kredit yang diberikan oleh penerbit.

- c. Membayar kewajiban sesuai tagihan dari bank penerbit (Santoso, 2009: 19-21).

2.1.5. Akad-akad Kartu Kredit Syariah

Akad-akad yang digunakan dalam kartu kredit adalah:

1. *Kafalah*

Menurut bahasa *Al-Kafalah* berarti *al-dhaman* atau jaminan, *hamalah* atau beban, *za'amah* atau tanggungan (Waluyo, 2014: 102). Secara harfiah *kafalah* berarti mengambil tanggung jawab untuk membayar suatu utang (Remy, 2014: 378). Menurut Hidayat (2011: 156) dalam bukunya buku pintar investasi *kafalah* adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Rukun-rukun *kafalah* (Rivai dkk, 2012: 103):

- a. Pihak penjamin
- b. amin (*khafi*)
- c. Pihak yang dijamin (*makful*)
- d. Obyek penjaminan (*makful alaih*)
- e. Ijab qabul

Adapun landasan hukum akad *Kafalah* yaitu Q.S. Yusuf ayat 55:

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۗ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمَ

Artinya:

Ya'qub berkata: "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Tatkala mereka memberikan

janji mereka, maka Ya'qub berkata: "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".

Rasulullah bersabda:

"Pinjaman hendaklah dikembalikan dan menjamin hendaklah membayar" (HR Daud)

"Bahwa nabi pernah menjamin 10 dinar seorang dari laki-laki yang oleh penagih ditetapkan untuk menagih sampai sebulan, maka hutang sejumlah itu dibayar kepada penagih" (HR ibn Majah)

2. *Qardh*

Qardh berasal dari bahasa Arab *Qirad* yang berarti memotong. Jadi disebut dengan *Qardh* karena terjadi potongan sebagian dari kekayaan peminjam dengan memberikan pinjaman kepada penerima pinjaman (Remy, 2011: 342). *Qardh* adalah memberikan harta untuk dimanfaatkan dan akan diganti (Waluyo, 2014: 142). *Qardh* pada kartu kredit syariah merupakan bank adalah pihak yang memberi pinjaman kepada nasabah manakala nasabah menggunakan kartu tersebut untuk menarik dana secara tunai (Hidayat, 2014: 156). Rukun-rukun akad *Qardh* (Masjupri, 2013: 283-284)

- a. Pihak yang meminjam
- b. Pihak yang memberikan pinjaman
- c. Dana
- d. Ijab qabul

Landasan hukum QS Al-Hadid ayat 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya:

Barang siapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikan berlipat ganda untuknya dan baginya pahala yang mulia.

Sunnah Rasul:

“Dari Anas ra berkata, Rasulullah SAW bersabda: ‘pada malam peristiwa Isra’aku melihat di pintu surga tertulis shadaqoh (akan diganti) dengan 10 kali lipat sedangkan Qardh dengan 18 kali lipat, aku berkata: Wahai jibril, mengapa Qardh lebih utama dari shadaqoh? Ia menjawab karena ketika berminat peminta tersebut memiliki sesuatu, sementara ketika berutang orang tersebut tidak berutang kecuali karena kebutuhan.” (HR Ibnu Majah dan Baihaqi)

3. Ijarah

Berasal dari kata *al-‘Ajr* yang artinya kompensasi, substitusi, pertimbangan, imbalan atau *counter value*. Menurut Fatwa DSN-MUI No.9/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000 tentang pembiayaan *Ijarah*, *ijarah* adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindah kepemilikan barang itu sendiri (Remy, 2014: 263-264).

Pada akad *ijarah* dalam kartu kredit bank merupakan penyedia jasa sistem pembayaran dan pelayanan bagi nasabah yang mendapatkan iuran tahunan (*annual membership fee*) dari nasabah (Hidayat, 2014: 157). Rukun-rukun dalam *Ijarah* yaitu (Rivai, 2014: 217-218):

- a. Penyewa
- b. Pemberi sewa
- c. Obyek sewa
- d. Harga sewa
- e. Manfaat sewa

f. Ijab qabul

Landasan hukum ijarah Q.S. Al Thalaq ayat 6

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ ۚ وَإِنْ كُنَّ
أُولَاتٍ حَمِلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۚ
وَأُتْمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ ۚ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فُسْرُضِعْ لَهُ أُخْرَىٰ

Artinya:

Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

Q.S Al Qasas ayat 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya:

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Berkaitan dengan firman Allah di atas Rasul bersabda:

"Berilah upah buruh sebelum kering keringatnya"(HR Abu Ya'la, Ibnu majah, Tabrani dan Tirmidzi)

Demikian pula dalam hadith berikut ini Rasulullah berfatwa:

“Sesungguhnya Rasul SAW berbekam dan memberikan upah kepada pembekamnya”(HR Bukhari, Muslim dan Ahmad).

2.1.6. Kepercayaan

1. Pengertian

Kepercayaan adalah faktor penting dalam membangun komitmen antara perusahaan dan pelanggan. Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu sebagai semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen, dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya (Sangadji dan Sopiah, 2013: 201).

Kepercayaan konsumen adalah instrumen untuk mengetahui secara periodik bagaimana konsumen menilai kondisi ekonomi. Kepercayaan dirancang untuk mengukur niat konsumen dalam belanja sehingga membantu dalam memprediksi niat konsumen. Selain itu juga mengetahui efek dari kejadian yang mempengaruhi pola belanja (Eriyanto, 2007).

Kepercayaan dapat diuji dari keyakinan konsumen tentang kinerja dan kemampuan kartu kredit syariah. Dalam pengenalan kartu kredit, dengan adanya sebuah kepercayaan dari konsumen maka akan terjadinya peningkatan dalam pemakaian kartu kredit syariah (Jamshidi dan Rezai, 2012). Rasa percaya antara pelanggan dengan tenaga penjual perlu dipelihara guna menjaga hubungan dengan pelanggan. Hal ini nantinya akan menimbulkan kepercayaan pelanggan dan akhirnya akan tercipta kesetiaan pelanggan.

Indikator-indikator yang terdapat pada kepercayaan yaitu (Yin and Faziharudean, 2010):

a. Integritas

Merupakan persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang dapat diterima seperti menepati janji, berperilaku sesuai etika dan jujur.

b. Kebaikan

Yang didasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang baru muncul, yaitu kondisi dimana komitmen tidak terbentuk.

c. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan memenuhi segala keperluannya.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah

Berdasarkan penelitian dari Ardiyani (2013) bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat. Selain itu berdasarkan penelitian dari Dewi dan Baridwan kepercayaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu, karena percaya bahwa partnernya akan memberikan kepuasan yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya. Kepercayaan dapat diuji dari keyakinan konsumen tentang kinerja dan kemampuan kartu kredit syariah.

Dalam pengenalan kartu kredit, dengan adanya sebuah kepercayaan dari konsumen maka akan terjadinya peningkatan dalam pemakaian kartu kredit syariah (Jamshidi dkk, 2012). Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi

kepercayaan seseorang terhadap kartu kredit syariah maka semakin banyak pula minat menggunakan kartu kredit syariah.

2.1.7. Sikap

1. Pengertian

Sikap merupakan konsep paling penting dalam studi perilaku konsumen dengan mempengaruhi sikap konsumen, pemasar berharap dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Sikap merupakan ekspresi perasaan, yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak setuju terhadap obyek. (Simamora, 2004: 152).

Sikap menempatkan beberapa hal dalam pemikiran konsumen untuk menyukai atau tidak menyukai suatu objek dan apakah konsumen mendekati atau menjahui objek tersebut. Sikap menyebabkan orang berperilaku secara cukup konsisten terhadap obyek yang serupa. Sikap merupakan gabungan ide yang menunjukkan keseluruhan perasaan atau evaluasi individu terhadap suatu objek. Sikap menyebabkan orang berperilaku secara cukup konsisten terhadap obyek yang serupa(Muanas, 2014: 72-73).

Sikap juga merupakan salah satu konsep paling penting yang digunakan pemasar untuk memahami konsumen. Faktor dari sikap adalah membantu menyimpan memori jangka panjang sehingga orang bisa dengan mudah mengingat kembali suatu hal pada saat yang tepat ketika sedang menghadapi isu atau masalah pada produk, merek dan jasa dalam rangka membuat pernyataan tentang diri mereka (Sangdji dan Sophia, 2013: 194-195).

Fungsi sikap menurut Simamora (2004: 157) yaitu fungsi-fungsi tersebut mendorong orang-orang untuk mempertahankan dan meningkatkan citra (*image*) yang mereka bentuk sendiri. Dalam konteks yang lebih luas fungsi-fungsi tersebut merupakan dasar memotivasi pembentukan dan penguatan sikap positif terhadap obyek yang memuaskan kebutuhan atau sikap negatif terhadap obyek yang mendatangkan kerugian, hukuman ataupun ancaman.

Indikator dari sikap menurut Sangadji dan Sopiah (2010) terdiri dari 3 indikator yaitu:

a. Kepercayaan merek

Berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap sikap.

b. Evaluasi merek

Emosi atau perasaan konsumen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang mengenai suatu produk atau merek tertentu terhadap obyek sikap.

c. Maksud untuk membeli

Kecenderungan bahwa individu akan melakukan tindakan khusus atau berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu obyek tertentu.

2. Pengaruh sikap terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah

Sikap didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dalam melakukan perilaku tertentu. Sikap berkaitan dengan minat perilaku seseorang, karena mereka membentuk minat mereka untuk melakukan perilaku ke arah positif. Tingkat keuntungan atau tidak keuntungan seseorang tergantung pada sikap. Banyak penelitian dalam berbagai konteks bahwa sikap berpengaruh

signifikan terhadap penggunaan inovasi baru, produk atau jasa (Jamshidi dan Ali, 2012). Berarti jika seseorang mempunyai sikap positif maka akan munculnya sebuah minat.

Sikap merupakan konsep paling penting dalam studi perilaku konsumen dengan mempengaruhi sikap konsumen, pemasar berharap dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen (Simamora, 2004: 152). Berdasarkan teori perilaku terencana (*Teori of Planned Behavior Model*) yang dikemukakan Arjez (1991) menjelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah minatnya atau kecenderungan untuk melakukan hal tersebut. Dengan mempengaruhi sikap konsumen akan membuat seorang konsumen itu mempunyai rasa suka atau tidak suka dengan objek yang ditawarkan.

2.1.8. Pendapatan Nasabah

1. Pengertian

Pendapatan adalah hasil proses kegiatan yang diperoleh perusahaan atau perorangan, yaitu dari kegiatan jual beli yang telah ditetapkan sehingga perusahaan atau perorangan mendapatkan suatu laba atau keuntungan (Kurnia dan Suhayati, 2010: 11).

Pendapatan adalah arus masuk sumber daya kedalam suatu perusahaan dalam suatu periode dari penjualan barang atau jasa. Sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, wesel tagih, atau piutang pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dari sumber-sumber selain dari operasi, seperti penjualan, aktiva tetap, penerbitan saham, atau peminjaman (Rahmawan, 2005:223).

Pendapatan adalah penentu utama dari penggunaan kartu kredit. Disini mereka berpendapat bahwa seseorang yang berpenghasilan tinggi lebih tertarik terhadap kartu kredit dan sebagian besar membayar tagihan tepat waktu (Khalid dkk,2013).

Pendapatan Perseorangan (*personal income*) dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara dalam kurun waktu tertentu.

Indikator dalam pendaptan yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan. Yang dimaksud dengan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan yaitu semua total pendapatan yang diperoleh seseorang baik itu dari gaji ataupun bonus (Suip dkk, 2013).

2. Pengaruh pendapatan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah

Menurut Khalid dkk (2013: 106) pendapatan merupakan penentu utama dari penggunaan kartu kredit. Disini mereka berpendapat bahwa seseorang yang berpenghasilan tinggi lebih tertarik atau beminat terhadap kartu kredit dan sebagian besar membayar tagihan tepat waktu.

Sebagian besar penerbit kartu kredit biasanya memberikan batas terhadap pendapatan. Beberapa penelitian lainnya berpendapat bahwa pendapatan merupakan faktor yang signifikan yang mengakibatkan meningkatnya penggunaan kartu kredit (Manshor dkk, 2009).

Menurut Adiyanti (2015) pendapatan yang tinggi akan menambah minat. Jadi ketika seseorang mempunyai pendapatan lebih maka akan semakin besar pula

konsumsi yang dikeluarkan ataupun gaya hidup yang meningkat, sehingga ketika pendapatan tinggi maka minat seseorang untuk menggunakan produk baru akan semakin tinggi pula, begitupun sebaliknya.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

2.2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian dari Yahaya dan Haji-Othm (2014) dengan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 169 responden. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, biaya, pengetahuan kartu kredit syariah, dan kepercayaan sebagai variabel independen dan sikap penggunaan kartu kredit syariah sebagai variabel dependen.

Hasil dari penelitian tersebut adalah Persepsi kemudahan tidak signifikan terhadap sikap penggunaan kartu kredit syariah. Persepsi kegunaan tidak signifikan terhadap sikap penggunaan kartu kredit syariah. Pengetahuan kartu kredit syariah berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan kartu kredit syariah. Biaya berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan kartu kredit syariah. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan kartu kredit syariah.

Ada beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian dari Yahaya dan Haji-Othm. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel kepercayaan dan metodologi penyebaran angket.

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini selain variabel kepercayaan juga menggunakan variabel sikap, pendapatan dan minat. Perbedaan yang lain terletak pada objek. Penelitian ini objek yang dituju adalah masyarakat kecamatan Boyolali, sedangkan penelitian dari Yahaya dan Haji-Othm objek yang dituju adalah mahasiswa lulusan Universitas Insaniah.

Ada saran yang disampaikan oleh Yahaya dan Haji-Othm. Saran yang diberikan dari peneliti terdahulu yaitu mencari lebih banyak faktor yang mempengaruhi sikap terhadap penggunaan kartu kredit syariah.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari Jamshidi dan Hussin (2013), metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dengan sampel 450 bank di Kuala Lumpur. Dengan 3 variabel, kepercayaan dan sikap sebagai variabel independen dan penggunaan kartu kredit syariah sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian tersebut adalah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Sikap berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel kepercayaan dan sikap. Selain itu metode yang digunakan sama yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket atau kuesioner.

Perbedaan dari penelitian ini menggunakan 4 variabel saja yaitu kepercayaan, sikap, pendapatan dan minat penggunaan kartu kredit syariah. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu kepercayaan, sikap dan menggunakan kartu kredit syariah. Perbedaan lainnya terletak pada objek,

objek yang digunakan penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Boyolali, penelitian terdahulu objeknya bank yang berada di Kuala Lumpur. Saran yang disampaikan yaitu beri tambahan variabel agar lebih komprehensif tentang penggunaan kartu kredit syariah dan agar lebih spesifik lagi.

Berikutnya penelitian dari Mansur dan Che Mat (2009). Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 291 responden dari 305 responden dari masing-masing kantor dari perguruan tinggi. Variabel independen yang digunakan yaitu demografi yang terdapat 3 bagian yaitu gender, pendidikan dan pendapatan. Variabel dependennya yaitu penggunaan kartu kredit syariah.

Hasil penelitian tersebut gender berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Saran dari penelitian terdahulu dapat dikembangkan dengan menunjukkan perbedaan dalam hal tingkat penggunaan kartu kredit syariah.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaannya sama-sama menggunakan variabel pendapatan. Persamaan yang lain adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menyebar kuesioner.

Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan variabel pendapatan, pendidikan, gender dan menggunakan kartu kredit. Penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan, sikap, pendapatan dan minat menggunakan kartu kredit syariah. Perbedaan lain pada objek penelitian. Penelitian ini

menggunakan objek masyarakat Kecamatan Boyolali sedangkan penelitian terdahulu objeknya 7 perguruan tinggi di Kelantan dan Terengganu.

Kemudian penelitian dari Jamshidi dan Rezaei (2012), metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner, dengan sampel 350 klien Bank Malaysia di area Kuala Lumpur. Pada penelitian ini menggunakan 6 variabel yaitu persepsi keuntungan, persepsi kecocokan, persepsi kerumitan, kepercayaan dan sikap sebagai variabel independen dan penggunaan kartu kredit sebagai variabel dependen.

Hasil dari penelitian tersebut persepsi keuntungan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Persepsi kecocokan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Persepsi kerumitan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Sikap berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah.

Terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel kepercayaan dan sikap. Selain itu metode yang digunakan sama yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan angket atau kuesioner.

Perbedaannya penelitian ini menggunakan 4 variabel saja yaitu kepercayaan, sikap, pendapatan dan minat penggunaan kartu kredit syariah. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu kepercayaan, sikap dan menggunakan kartu kredit syariah. Perbedaan lainnya terletak pada objek,

objek yang digunakan penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Boyolali, penelitian terdahulu objeknya 350 Bank Malaysia yang berada di daerah kuala lumpur.

Dari penelitian terdahulu ada saran yang disampaikan yaitu mempertimbangkan penambahan variabel seperti faktor demografi, biaya keuangan, kesadaran pelanggan serta model lain dari penelitian yang bisa diberikan dalam penggunaan kartu kredit syariah.

Penelitian yang lain yaitu penelitian dari Ardiyani (2015). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 60 responden mahasiswa Universitas Brwijaya. Variabel independen yang digunakan yaitu pendapatan, manfaat, kemudahan penggunaan, daya tarik promosi dan kepercayaan. Variabel dependennya yaitu minat menggunakan *e-money*. Hasil penelitiannya adalah pendapatan, manfaat, kemudahan penggunaan, daya tarik promosi dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.

Persamaan yang didapat adalah sama-sama menggunakan variabel pendapatan dan kepercayaan sebagai variabel independen. Variabel minat sebagai variabel dependen. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Perbedaan terletak pada objek yang dituju. Penelitian ini meneliti tentang kartu kredit syariah sedangkan penelitian dahulu meneliti tentang *e-money*. Responden yang digunakan penelitian ini adalah masyarakat sedangkan penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa sebagai responden. Ada beberapa variabel

yang berbeda yaitu kemudahan penggunaan, manfaat dan daya tarik promosi pada penelitian terdahulu.

Selanjutnya penelitian dari Dewi dan Baridwan (2014) dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan sampel sebanyak 88 responden. Variabel yang digunakan yaitu sikap, kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem sebagai variabel independen dan minat sebagai variabel dependen. Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat. Sedangkan kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap minat.

Ada persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Kesamaannya terletak pada variabel independen yang sama menggunakan variabel sikap dan kepercayaan, variabel dependen juga menggunakan variabel minat. Kesamaan yang lain yaitu menggunakan metode kuantitatif.

Selain persamaan juga terdapat perbedaan yaitu di penelitian ini tidak menggunakan variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem. Perbedaan yang lainnya studi kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat sedangkan penelitian terdahulu menggunakan para pegawai di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan.

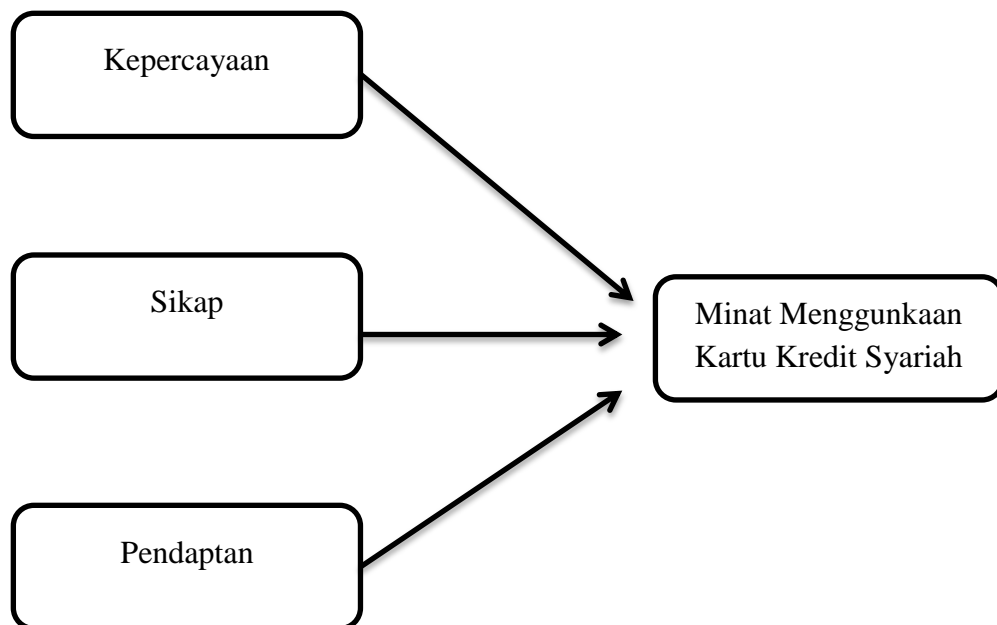
2.3.Kerangka Berpikir

Sebelum menguraikan kerangka pemikiran penelitian ini, terlebih dahulu perlu diketahui apa yang dimaksud dengan kerangka pikir. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan

berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2009: 88). Variabel yang digunakan yaitu kepercayaan, sikap, pendapatan dan minat menggunakan kartu kredit syariah.

Berdasarkan pernyataan di atas, berikut adalah gambar kerangka pikir dari penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2007: 84) hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara kepercayaan dengan minat menggunakan kartu kredit syariah

Berdasarkan penelitian dari Ardiyani bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat. Selain itu berdasarkan penelitian dari Dewi dan Baridwan kepercayaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu, karena percaya bahwa partnernya akan memberikan kepuasan yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji, atau pernyataan orang lain dapat dipercaya. Kepercayaan dapat diuji dari keyakinan konsumen tentang kinerja dan kemampuan kartu kredit syariah.

Dalam pengenalan kartu kredit, dengan adanya sebuah kepercayaan dari konsumen maka akan terjadinya peningkatan dalam pemakaian kartu kredit syariah (Jamshidi dkk, 2012). Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi kepercayaan seseorang terhadap kartu kredit syariah maka semakin banyak pula minat menggunakan kartu kredit syariah.

H_1 = Ada pengaruh positif antara kepercayaan dan minat penggunaan kartu kredit syariah

2. Hubungan antara sikap dengan minat menggunakan kartu kredit syariah

Sikap didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dalam melakukan perilaku tertentu. Sikap berkaitan dengan minat perilaku seseorang, karena mereka membentuk minat mereka untuk melakukan perilaku ke arah positif. Tingkat keuntungan atau tidak keuntungan seseorang tergantung pada sikap. Banyak penelitian dalam berbagai konteks bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap penggunaan inovasi baru, produk atau jasa (Jamshidi dan Ali, 2012). Berarti jika seseorang mempunyai sikap positif maka akan munculnya sebuah minat.

H_2 = Ada pengaruh positif antara sikap dan minat penggunaan kartu kredit syariah.

3. Hubungan antara pendapatan dengan minat menggunakan kartu kredit syariah

Pendapatan adalah penentu utama dari penggunaan kartu kredit. Disini mereka berpendapat bahwa seseorang yang berpenghasilan tinggi lebih tertarik terhadap kartu kredit dan sebagian besar membayar tagihan tepat waktu (Khalid dkk, 2013). Sebagian besar penerbit kartu kredit biasanya memberikan batas terhadap pendapatan. Beberapa penelitian lainnya berpendapat bahwa pendapatan merupakan faktor yang signifikan yang mengakibatkan meningkatnya penggunaan kartu kredit (Manshor dkk, 2009). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besarnya pendapatan seseorang maka seseorang itu akan timbul rasa minat.

H_3 = Ada pengaruh positif antara pendapatan dan minat penggunaan kartu kredit syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari pengajuan judul bulan November 2015 sampai selesai pada bulan Juli 2016.

3.1.2. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Surakarta yang terletak di Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Dalam penelitian ini menggunakan data rasio, yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi (Kuncoro, 2013: 189).

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sanusi (2013: 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta yang berjumlah sebanyak 38 dosen.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sanusi (2013: 87) adalah bagian elemen populasi yang dipilih. Sampel adalah himpunan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan penelitian (Sugiyono, 2009: 81). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta yang berjumlah 38 dosen.

3.3.3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah untuk mengetahui sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2009: 85).

3.4. Data dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. (Suryani dan Hendryadi, 2015: 171).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Suryani dan Hendryadi, 2015: 171). Data sekunder didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. (Sujarweni, 2014: 74)

3.5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Sangadji dan Sopiah, 2010: 173).

Menurut Sugiyono (2003: 64) untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif maka untuk jawaban dapat diberi skor seperti berikut:

- a. SS (sangat setuju) : skor 5
- b. S (setuju) : skor 4
- c. N (netral) : skor 3
- d. TS (tidak setuju) : skor 2

e. STS (sangat tidak setuju): skor 1

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan membaca literatur berupa buku, majalah, teks, koran, jurnal, artikel, dan media lainnya yang relevan dengan penelitian (Hasanah, 2009: 40).

3.6. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 2).

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu 3 variabel bebas (independen) dan 1 variabel terikat (dependen).

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan kartu kredit
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepercayaan, sikap dan pendapatan.

3.7. Definisi operasional variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Kepercayaan	Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu produk memiliki atribut tertentu sebagai semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen, dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya (Sangaji dkk, 2013: 201).	Integritas Kebaikan Kompetensi
Sikap	Sikap yaitu suatu mental dan saraf yang berkaitan dengan kesiapan	Kepercayaan terhadap merek

Tabel selanjutnya...

Lanjutan tabel 3.1

	untuk menanggapi, diorganisasi melalui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan da dinamis terhadap perilaku. Sikap juga merupakan salah satu konsep yang paling penting yang digunakan pemasar untuk memahami konsumen (Sangaji, 2013: 194).	Evaluasi merek Maksud untuk membeli
Pendapatan	Pendapatan adalah hasil proses kegiatan yang diperoleh perusahaan atau perorangan, yaitu dari kegiatan jual beli yang telah ditetapkan sehingga perusahaan atau perorangan mendapatkan suatu laba atau keuntungan (Kurnia dan Suhayati, 2010:11)	Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan.
Minat penggunaan	Minat penggunaan merupakan suatu keinginan seseorang untuk tetap menggunakan suatu barang (Ari, 2013)	Ketertarikan terhadap produk-produk yang ditawarkan Ketersediaan produk Kemudahan dalam membeli

3.8. Teknik analisis data

3.8.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor atau nilai tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan

SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan (Noor, 2011: 132).

Menurut Arikunto (2002: 241), adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan X

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan Y

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ dikatakan bahwa *item* pertanyaan tersebut valid dan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ dikatakan bahwa *item* pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur suatu berulang kali, alat pengukur itu

menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu untuk uji reliabilitas (Noor, 2011: 131).

Menurut Sugiyono (2007, 365), untuk menguji reliabilitas digunakan rumus koefisien *alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_{i^2}}{S_{t^2}} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_{i^2}$ = Mean kuadrat kesalahan

S_{t^2} = Varian total

Rumus untuk varian total dan varian *item*:

$$S_{t^2} = \frac{\sum X_{t^2}}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_{i^2} = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_S = Jumlah kuadrat subyek

3.8.2. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan atas model penelitian supaya dapat dinyatakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik yaitu multikolinieritas, autokorelasi, dan

heteroskedastisitas. Berdasarkan uji asumsi klasik tersebut dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memenuhi asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Cara pertama yang sering digunakan untuk melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram residual, yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun cara kedua yang digunakan untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). jika nilai sig (2-tailed) lebih besar daripada 5 %, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011: 165).

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lag satu atau lebih sebelumnya (Suharjo, 2008: 93). Misalnya pada variabel bebas X_t data ke t berorelasi dengan data ke $t-1$ atau $t-2$.

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu

pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan uji *Durbin-Watson (DW test)* (Ghozali, 2011: 110).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang sering digunakan untuk masalah apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak pada grafik *scatter* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized (Ghozali, 2011: 139).

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode *glejser* dengan cara menyusun regresi antara nilai *absolute residual* dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolute residual* ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Anwar, 2011: 135).

4. Uji Multikolinieritas

Kasus multikolinieritas adalah kejadian adanya korelasi antar variabel bebas. Artinya ada korelasi antara x_1, x_2, \dots, X_n (Suharjo, 2008: 94). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 105). Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value*.

Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2006: 92).

3.8.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen, dalam hal ini adalah kepercayaan, sikap konsumtif, perilaku masyarakat muslim, dan pendapatan terhadap variabel dependen penggunaan kartu kredit syariah secara simultan. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 ; b_2 ; \dots ; b_k = 0$$

Artinya, apakah variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 ; b_2 ; \dots ; b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009: 88).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien yang mengukur besarnya kontribusi variasi X terhadap variasi Y (J. Supranto, 2009: 284). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi biasanya adalah terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Gujarati, 2003: 217).

3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan alat bantu SPSS 20. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara satu variabel terikat yaitu penggunaan kartu kredit dengan beberapa variabel bebas diantaranya: kepercayaan, sikap dan pendapatan. Persamaan garis regresi adalah merupakan model hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel

bergantung (*dependent variabel*), dengan variabel bebasnya (*independent variabel*). Model dalam penelitian ini adalah:

$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$, di mana:

A = konstanta persamaan regresi

Y = minat penggunaan kartu kredit syariah

x_1 = variabel bebas kepercayaan

x_2 = Variabel bebas sikap

x_3 = variabel bebas pendapatan

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi linier berganda

e = koefisien error

3.8.5. Uji Hipotesis

Pengujian individu digunakan untuk menguji apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh signifikan atau tidak (Setiawan dan Kusriani, 2010: 64). Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Djarwanto & Pangestu, 1996:307). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nihil dan alternatif

Hipotesis nihil $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan variabel secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif $H_1 : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2. Dipilih *level of significance* $\alpha : 0,05$, $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k)$

3. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan

Menentukan kesimpulan apakah H_0 diterima atau H_1 ditolak. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta. Saat ini memiliki 3 (tiga) Jurusan, yaitu jurusan Manajemen Syariah (MJS), jurusan Perbankan Syariah (PBS), dan jurusan Akuntansi Syariah (AKS). Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berjumlah 38 orang yang terdiri dari 16 dosen perempuan dan 22 dosen laki-laki.

Kebanyakan dosen FEBI menggunakan rekening bank konvensional dan menggunakan rekening bank syariah, ini terjadi karena dosen FEBI menerima gaji melalui rekening bank konvensional. Rekening bank syariah yang dimiliki oleh dosen FEBI digunakan untuk menabung. Dosen FEBI menabung di bank syariah karena menghindari adanya bunga bank yang termasuk dalam riba.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	20	55,6%
2	Wanita	16	44,4%
Total		36	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Karakteristik responden dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar

penduduknya adalah laki-laki dengan persentase 55,4%. Sedangkan responden wanita menunjukkan persentase 44,4%. Kondisi seperti ini disebabkan karena dosen laki-laki di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih banyak dibandingkan dosen wanitanya.

Tabel 4.2
Responden berdasarkan Rekening yang dimiliki

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Bank konvensional	8	22,2%
2	Bank syariah	3	8,3%
3	Bank konvensional dan bank syariah	25	69,4%
Total		36	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan rekening bank yang dimiliki responden terbanyak pada responden yang mempunyai rekening di bank konvensional dan bank syariah dengan presentase yang sama yaitu sebanyak 69,4%, yang kedua adalah responden yang mempunyai rekening di bank konvensional dengan presentase sebanyak 22,2%, dan yang terakhir adalah responden yang mempunyai rekening di bank syariah dengan presentase 8,3%. Kondisi tersebut menunjukan bahwa dosen lebih menyukai menabung di bank konvensional dan bank syariah.

Tabel 4.3
Responden berdasarkan Dosen yang mempunyai Kartu kredit konvensional

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Mempunyai	2	5,6%
2	Tidak mempunyai	34	94,4%
Total		36	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa persentase masing-masing responden berdasarkan karakteristik yang mempunyai kartu kredit konvensional sebanyak 2 responden atau 5,6% , sedangkan yang tidak mempunyai kartu kredit

konvensional sebanyak 34 responden atau 94,4%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dosen FEBI tidak terlalu menyukai kartu kredit sehingga hanya sedikit saja yang mempunyai kartu kredit konvensional.

4.2.2. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor atau nilai tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Noor, 2011: 132).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

No	Butir Pernyataan	$R_{hitung}(r_{xy})$	$R_{tabel}(5\%; N=30)$	Keterangan
1	M1	0,616	0,361	Valid
2	M2	0,765	0,361	Valid
3	M3	0,858	0,361	Valid
4	M4	0,823	0,361	Valid
5	M5	0,895	0,361	Valid
6	M6	0,603	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa butiran pernyataan variabel minat dinyatakan valid, hal ini dapat diketahui $r_{hitung} > 0,361$. Angka 0,361 merupakan r_{tabel} yang diperoleh dari tabel *r product moment* pada taraf signifikan (α)= 5% dan $N=30$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

No	Butir Pernyataan	$R_{hitung}(r_{xy})$	$R_{tabel}(5\%; N=30)$	Keterangan
1	K1	0,774	0,361	Valid
2	K2	0,617	0,361	Valid
3	K3	0,750	0,361	Valid
4	K4	0,811	0,361	Valid
5	K5	0,513	0,361	Valid
6	K6	0,559	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa butiran pernyataan variabel minat dinyatakan valid, hal ini dapat diketahui $r_{hitung} > 0,361$. Angka 0,361 merupakan r_{tabel} yang diperoleh dari tabel $r_{product\ moment}$ pada taraf signifikan (α)= 5% dan $N=30$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No	Butir Pernyataan	$R_{hitung}(r_{xy})$	$R_{tabel}(5\%; N=30)$	Keterangan
1	S1	0,500	0,361	Valid
2	S2	0,557	0,361	Valid
3	S3	0,720	0,361	Valid
4	S4	0,707	0,361	Valid
5	S5	0,814	0,361	Valid
6	S6	0,430	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa butiran pernyataan variabel minat dinyatakan valid, hal ini dapat diketahui $r_{hitung} > 0,361$. Angka 0,361 merupakan r_{tabel} yang diperoleh dari tabel $r_{product\ moment}$ pada taraf signifikan (α)= 5% dan $N=30$.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

No	Butir Pernyataan	$R_{hitung}(r_{xy})$	$R_{tabel}(5\%; N=30)$	Keterangan
1	P1	0,906	0,361	Valid
2	P2	0,917	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa butiran pernyataan variabel minat dinyatakan valid, hal ini dapat diketahui $r_{hitung} > 0,361$. Angka 0,361 merupakan r_{tabel} yang diperoleh dari tabel *r product moment* pada taraf signifikan (α)= 5% dan N=30.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:45).

Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan *reliabel* (handal) jika memiliki *Cronbach Alpha* $>0,60$. Pengujian *reliabilitas* dilakukan dengan program *SPSS for windows versi 21*. Dalam penelitian ini pengujian *reliabilitas* hanya dilakukan terhadap 30 responden dengan ketentuan jika nilai Alpha melebihi 0,60 maka pertanyaan variabel tersebut *reliabel* dan sebaliknya (Ghozali, 2011: 48).

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> yang disarankan	Keterangan
1	Minat	0,791	0,60	Reliabel
2	Kepercayaan	0,765	0,60	Reliabel
3	Sikap	0,751	0,60	Reliabel
4	Pendapatan	0,899	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2016

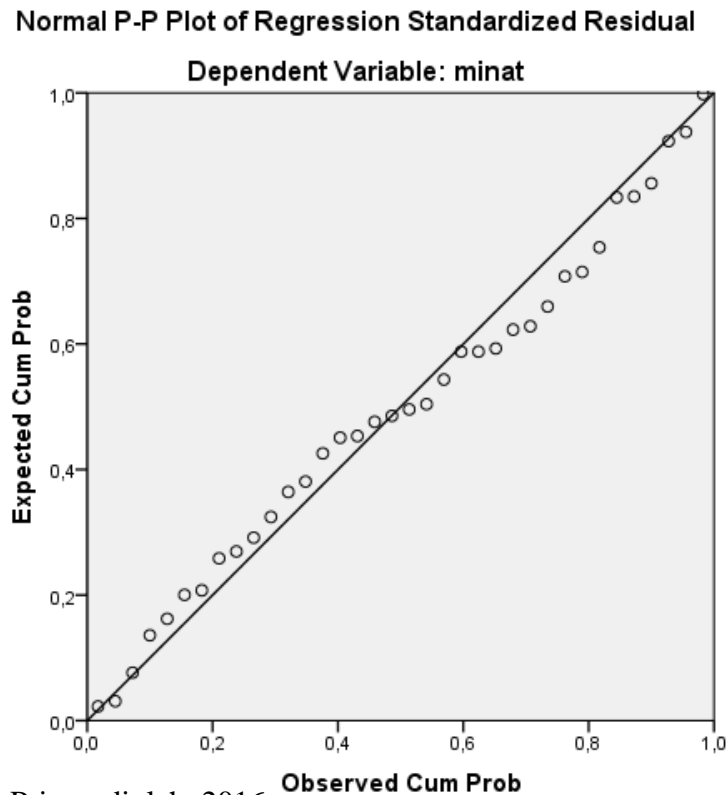
Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel minat, kepercayaan, sikap dan pendapatan dinyatakan reliabel, dengan nilai di atas 0,60.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara mendeteksinya dengan cara melihat tampilan grafik histogram, apabila histogram hampir menyerupai genta dan titik *variance* semuanya mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas artinya layak pakai (Ghozali, 2011: 108). Di bawah ini merupakan hasil *output* dari pengolahan data:

Gamabar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Data Primer diolah, 2016

Untuk melihat normalitas data yaitu dengan melihat histrogram residual, yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011: 165).

Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal. Dapat dikatakan normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,89371382
	Absolute	,088
Most Extreme Differences	Positive	,088
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,530
Asymp. Sig. (2-tailed)		,941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat diketahui jika nilai sig (2-tailed) lebih besar daripada 5 %, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011: 165). Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,941, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*) (Ghozali, 2011: 110).

Selain kriteria pengambilan keputusan menggunakan dL dan dU pada tabel *Durbin-Watson* terhadap uji autokorelasi, terdapat pula ukuran lain dalam

menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan (Sunyoto, 2010: 110) :

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2.
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW diantara -2 dan 2 atau $-2 \leq 2$.
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas 2/ $DW > 2$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
,666	21,306	3	32	,000	1,745

a. Predictors: (Constant), pendapatan, kepercayaan, sikap

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer Diolah 2016

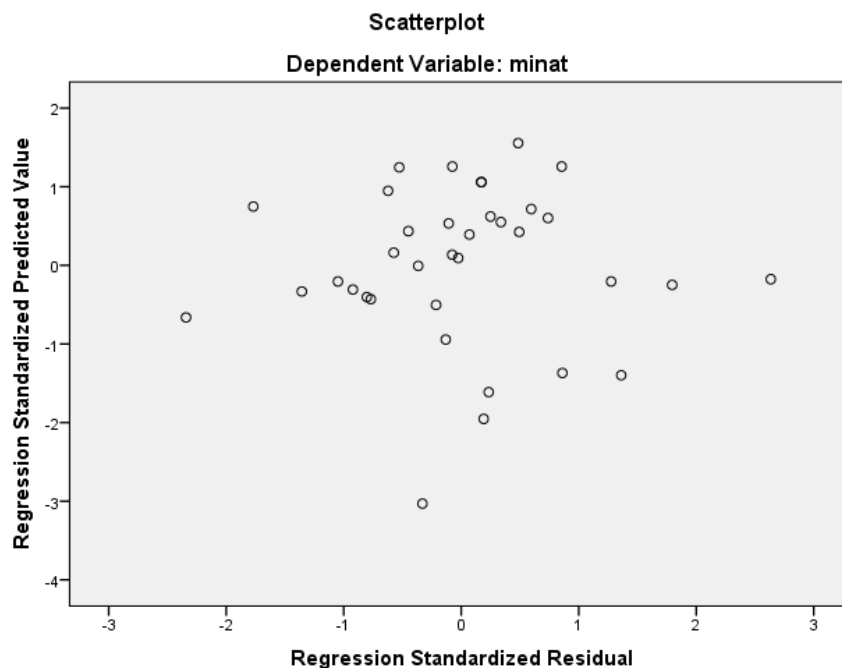
Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil dari analisis regresi diperoleh nilai DW 1,745. Dari DW tersebut menunjukkan bahwa DW berada diantara -2 dan 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot* model tersebut. Analisis pada gambar *scatter plot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas di bawah atau sekitar angka nol dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja (Ghozali, 2011: 103)

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* 4.3 dapat diketahui bahwa pola titik-titik data menyebar di atas di bawah atau sekitar angka nol maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,310	1,639		1,409	,168
Kepercayaan	-,031	,091	-,081	-,340	,736
Sikap	,057	,108	,130	,531	,599
Pendapatan	-,226	,192	-,248	-1,179	,247

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode *glejser* dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolute residual* ($\alpha = 0,05$) (Anwar, 2011: 135). Dari tabel di atas sig dari masing- masing variabel yaitu sebesar 0,736; 0,599 dan 0,247 sig lebih dari 0,005 yang artinya semua variabel tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011:105) multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk mengukur tidak adanya gejala multikolinieritas minimal nilai tolerance 0,10 atau harga VIF maksimal 10.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Correlations			Collinearity Statistics	
Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
,769	,539	,369	,526	1,902
,711	,375	,234	,501	1,997
,514	,109	,063	,669	1,495

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation factor* (*VIF*) di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas kepercayaan, sikap dan pendapatan terhadap minat.

4.2.4. Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Hasil uji ketepatan model uji F diperoleh dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250,707	3	83,569	21,306	,000 ^b
	Residual	125,515	32	3,922		
	Total	376,222	35			

Sumber: data primer yang diolah 2016

Hasil uji F dapat dilihat dari nilai F_{hitung} pada tabel 4.13 yaitu diperoleh F_{hitung} sebesar 21,306 dan nilai probabilitas sebesar 0,000, hasil ini jika dibandingkan dengan F_{tabel} (pada df 3;32 dan $\alpha = 0,05$ dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh nilai $F_{tabel} = 5,172$). Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa parameter model yang dibuat sudah tepat dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan, sikap dan pendapatan sudah tepat dijadikan model regresi dan dapat digunakan untuk memprediksi minat menggunakan kartu kredit syariah.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,816 ^a	,666	,635	1,980

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Hasil perhitungan untuk nilai *R square* (R^2) dengan menggunakan program SPSS versi 20.00, diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,635$ atau 63,5% berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel kepercayaan, sikap dan pendapatan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu minat sebesar

63,5% sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil regresi berganda variabel independen kepercayaan, sikap dan pendapatan:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3,082	2,303	
1 Kepercayaan	,461	,127	,509
Sikap	,344	,150	,330
Pendapatan	,167	,269	,078

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Dari tabel 4.15 di atas persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 3,082 + 0,461x_1 + 0,344x_2 + 0,167x_3 + e$$

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 3,082 menyatakan bahwa jika variabel kepercayaan, sikap dan pendapatan dianggap konstan, maka minat menggunakan kartu kredit syariah sebesar 3,082.
2. Koefisien regresi variabel kepercayaan (x_1) bernilai positif sebesar 0,461. Hal ini berarti bahwa, jika kepercayaan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel sikap dan pendapatan dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat sebesar 0,461.

3. Koefisien regresi variabel sikap (x_2) bernilai positif sebesar 0,344. Hal ini berarti bahwa, jika sikap ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kepercayaan dan pendapatan dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat sebesar 0,344.
4. Koefisien regresi variabel pendapatan (x_3) bernilai positif sebesar 0,167. Hal ini berarti bahwa, jika pendapatan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kepercayaan dan sikap dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat sebesar 0,167.

4.2.6. Uji Hipotesis

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Kepercayaan	3,619	0,001	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap minat.
Sikap	2,287	0,029	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap minat.
Pendapatan	2,121	0,039	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap minat.

Sumber: data primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa pada variabel kepercayaan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,619$ dan probabilitas sebesar 0,001, jika dibandingkan dengan t_{tabel} (2,037) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $pvalue < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap minat.

Variabel sikap diperoleh nilai $t_{hitung}=2,287$ dan probabilitas sebesar 0,029, jika dibandingkan dengan t_{tabel} (2,037) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $pvalue < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap minat.

Variabel pendapatan diperoleh nilai $t_{hitung}= 2,121$ dan probabilitas sebesar 0,039, jika dibandingkan dengan t_{tabel} (2,037) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $pvalue < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap minat.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan seperti berikut:

1. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig. $0,001 < \alpha 0,05$ dengan nilai koefisiennya 0,461 maka secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.

Kepercayaan adalah faktor penting dalam membangun komitmen antara perusahaan dan pelanggan (Sangadji dan Sopiah, 2013: 201). Kepercayaan dapat membangun hubungan yang stabil dan hubungan yang menyeluruh diantara berbagai pihak yang terlibat. Dengan adanya sebuah kepercayaan dari pelanggan terhadap komitmen yang telah dibuat akan berjalan dengan lancar. Begitu juga

dengan kepercayaan masyarakat dengan kartu kredit syariah. Bila tidak adanya kepercayaan dari masyarakat tersebut kartu kredit syariah tidak akan ada minat untuk menggunakan.

Kepercayaan dirancang untuk mengukur niat konsumen dalam belanja sehingga membantu dalam memprediksi niat konsumen (Eriyanto, 2007). Untuk mengetahui seberapa besar niat konsumen memerlukan sebuah kepercayaan. Munculnya rasa percaya akan membuat seseorang mempunyai niat atau minat terhadap objek yang ditawarkan.

Begitu juga yang dikatakan oleh Jamshidi dan Ali (2012) yang mengatakan bahwa kepercayaan dapat diuji dari keyakinan konsumen tentang kinerja dan kemampuan kartu kredit syariah. Seorang konsumen yang sudah yakin dengan kinerja dan kemampuan kartu kredit syariah mereka akan meletakkan sebuah kepercayaannya untuk mempunyai minat.

Hubungan positif antara kepercayaan dengan minat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi pula minat menggunakan kartu kredit syariah. Tingginya kepercayaan menunjukkan bahwa kinerja yang dijalankan kartu kredit syariah sudah sesuai dengan akad.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardiyani (2015), Jamshidi dan Hussin (2013) dan Jamshidi dan Rezai (2012) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

2. Pengaruh sikap terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat menggunakan kartu kredit syariah.

Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig. $0,029 < \alpha 0,05$ dengan nilai koefisiennya 0,344 maka secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.

Sikap merupakan konsep paling penting dalam studi perilaku konsumen dengan mempengaruhi sikap konsumen, pemasar berharap dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen (Simamora, 2004: 152). Dengan mempengaruhi sikap konsumen akan membuat seorang konsumen itu mempunyai rasa suka atau tidak suka dengan objek yang ditawarkan. Seperti yang dikatakan oleh Muanas (2014: 72-73) bahwa sikap menempatkan beberapa hal dalam pemikiran konsumen untuk menyukai atau tidak menyukai suatu objek dan apakah konsumen mendekati atau menjauhi objek tersebut.

Faktor dari sikap adalah membantu menyimpan memori jangka panjang sehingga orang bisa dengan mudah mengingat kembali suatu hal pada saat yang tepat ketika sedang menghadapi isu atau masalah pada produk, merek dan jasa dalam rangka membuat pernyataan tentang diri mereka (Sangdji dan Sophia, 2013: 194-195). Mempengaruhi sikap seseorang dengan hal yang positif akan memudahkan untuk mengingat kembali hal positif tersebut apabila ada sebuah isu yang sekiranya mencemarkan nama baik produk yang ditawarkan.

Hubungan positif antara sikap dengan minat diartikan bahwa semakin tinggi sikap maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakan kredit syariah. Tingginya sikap menunjukkan bahwa seorang konsumen tertarik, suka dan senang dengan objek yang ditawarkan, maka seseorang tersebut akan mempunyai minat.

Penelitian ini sejalan dengan Jamshidi dan Hussin (2013), Jamshidi dan Rezai (2012) dan Dewi dan Baridwan (2014) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

3. Pengaruh pendapatan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig. $0,039 < \alpha 0,05$ dengan nilai koefisiennya 0,167 maka secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.

Pendapatan adalah hasil proses kegiatan yang diperoleh perusahaan atau perorangan, yaitu dari kegiatan jual beli yang telah ditetapkan sehingga perusahaan atau perorangan mendapatkan suatu laba atau keuntungan (Kurnia dan Suhayati, 2010: 11).

Menurut Khalid dkk (2013: 106) pendapatan merupakan penentu utama dari penggunaan kartu kredit. Disini mereka berpendapat bahwa seseorang yang berpenghasilan tinggi lebih tertarik terhadap kartu kredit dan sebagian besar membayar tagihan tepat waktu.

Jika seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi maka mereka akan mempunyai rasa minat untuk menggunakan kartu kredit syariah. Seseorang yang mempunyai pendapatan tinggi lebih cenderung tidak menggunakan uang *cash* ketika bertransaksi. Karena dengan uang *cash* tersebut seseorang akan terancam keamanannya. Dengan adanya minat kartu kredit syariah rasa aman pun akan muncul, dan seseorang tidak akan kerepotan meski mempunyai uang banyak.

Selain untuk keamanan, minat kartu kredit syariah juga digunakan untuk kebutuhan dan gaya hidup. Maka dari itu apabila seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi akan munculnya minat menggunakan kartu kredit syariah. Apabila ada seseorang mempunyai pendapatan yang rendah mereka akan kurang berminat menggunakan kartu kredit syariah, karena dengan uang sedikit pun mereka sudah cukup untuk memenuhi sebuah kebutuhan.

Hubungan positif antara pendapatan dengan minat yaitu semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula minat menggunakan kartu kredit syariah. Tingkat pendapatan yang tinggi akan membuat orang berminat menggunakan kartu kredit karena kemudahan dan keamanannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardiyani (2015) dan Mansur dan Mat (2009) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka jawaban rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig. $0,001 < \alpha$ $0,05$ dengan nilai koefisiennya $0,461$ maka secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Variabel kepercayaan diperoleh nilai $t_{hitung}=3,619$ dan probabilitas sebesar $0,001$, jika dibandingkan dengan t_{tabel} ($2,037$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $pvalue < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.
2. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig. $0,029 < \alpha$ $0,05$ dengan nilai koefisiennya $0,344$ maka secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Variabel sikap diperoleh nilai $t_{hitung}=2,287$ dan probabilitas sebesar $0,029$, jika dibandingkan dengan t_{tabel} ($2,037$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $pvalue < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.

3. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu kredit syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig. $0,039 < \alpha 0,05$ dengan nilai koefisiennya 0,167 maka secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Variabel pendapatan diperoleh nilai $t_{hitung}=2,121$ dan probabilitas sebesar 0,039, jika dibandingkan dengan t_{tabel} (2,037) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $pvalue < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditentukan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner) yang masih perlu untuk dikembangkan lagi agar lebih mampu mewakili kondisi yang sebenarnya terjadi pada faktor yang mempengaruhi seseorang untuk minat menggunakan kartu kredit syariah.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja sehingga tidak bisa mewakili semua faktor yang mempengaruhi variabel dependennya.

5.3. Saran

1. Bagi penelitian yang sejalan

- a. Penelitian ini menggunakan variabel independen kepercayaan, sikap dan pendapatan. Dengan demikian penelitian yang akan datang diharapkan dapat menguji variabel-variabel independen lain yang juga berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah, misalnya persepsi kemudahan, persepsi keuntungan dan biaya.
- b. Penelitian ini menggunakan sampel masyarakat umum, dan terkadang masih banyak yang belum mengetahui tentang kartu kredit syariah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian dengan sampel yang sekiranya mengetahui tentang kartu kredit syariah.

2. Bagi praktisi perbankan syariah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bank syariah lebih meningkatkan kualitas kartu kredit syariah agar menambah kepercayaan dan minat masyarakat menggunakan kartu kredit syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abrurrahmah. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ari, D. P. S. (2013). Pengaruh Technology Acceptance Model dan Pengembangannya dalam Perilaku Menggunakan Core Banking System. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 17, No.2.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia (2016). *Jumlah APMK Beredar*. 30 Oktober 2016. www.bi.go.id.
- Cosynook. (2013). *Teori Minat*. <http://Cosynook.wordpress.com>. Diakses 26 Februari 2016.
- Djarwanto dan Pangestu. (1996). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Djumena, E. (2013). *Jumlah Kartu Kredit Tembus 14,5 Juta Kartu*. 9 April 2013. www.kompas.com.
- Eriyanto. (2007). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Isi Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Firmanda, H. (2014). Syari'ah Card (Kartu Kredit Syariah) Ditinjau Dari Asas Utilitas Dan Masalah. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 4 No. 2, 253-288.
- Fure, H. (2013). Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3, 273-283.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, V. (2010). Studi Tentang Pengaruh Nilai Pelanggan Inti Dan Peripherals Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Untuk Meningkatkan Keputusan Menggunakan Kartu Kredit (Kasus Pada Pengguna Kartu Kredit Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang. Vol.2 No.4.

- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta Selatan: Media Kitan.
- Hurlock, B. E. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jamshidi, D., dan Rezaei, A. (2012) Islamic Credit Card Adoption: A Conceptual Framework. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Vol.6, No. 10, 53-60.
- Jamshidi, D., dan Hussin, N. (2012). A conceptual framework for adoption of Islamic Credit Card in Malaysia. Kuwait Chapter of Arabian *Journal of Business and Management Review*. Vol.2, No.3, 102-110.
- _____. (2013). Determining a Conceptual Framework for Adoption of Islamic Credit Card in Context of Malaysia. *Journal of Basic and Applied Scientific Research* Vol.3 No. 1, 188-196.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali.
- Khalid, Junaid, Hasnain, S. B., Murtaza, M., dan Khizar, U. (2013). Perceived Barriers in the Adoption & Usage of Credit Cards in Pakistan Banking Industry. *International Review of Management and Business Research*. Vol.2, No.1, 104-116.
- Kristianti, D. S. (2014). Kartu Kredit Syariah Dan Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Ahkam*: Vol. XIV, No. 2, 287-296.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurnia, R dan Suhayati. (2010). *Perpajakan: Teori Dan Teknis Perhitungan*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, A. F dan Lubis, I. (2012). Analisis Perilaku Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Kartu Kredit Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol.1, No.1, 22-35.
- Mansor, Norudin dan Mat, A. C. (2009). Islamic Credit Card: Are Demographic Factors a Good Indicator?. *Asian Social Science*. Vol.5 No:12, 17-26.
- Masjupri. (2013). *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pilar Medika.
- Muanas, Arif. (2014). *Perilaku Konsumen*. Jogjakarta: Gerbang Media.
- Mustofa, U. A. (2013). Syariah Card Perspektif Al-Maqasid Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.1, No.1, 1-14.
- Nababan, C. N. (2013). *BNI Syariah Capai Target Kartu Kredit*. Senin, 01 Oktober 2013. www.kontan.co.id.

- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Poerwadarminta, W. J. S., (2003). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pujiyono, A. (2005). Islamic Credit Card (Sebuah Kajian Terhadap Sistem Pembayaran Islam Kontemporer). *Dinamika Pembangunan*. Vol.2, No.1,66-77.
- Putri, T. H. (2009). *Kamus Perbankan*. Jakarta: Mitra Pelajar.
- Rahmadianto, K. (2013). Kajian Kesyarahan Kartu Kredit Syariah: Teori Dan Realita (Studi Pada Bank Bni Syariah Kota Malang), *Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang*.
- Rahmawan, I. (2005). *Kamus Istilah Akuntansi*. Yogyakarta: Pilar Medika.
- Remy, S. (2014) *Perbankan Syariah Produk Dan Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana.
- Rivai, V., Hadi, A dan Mariyanti, T. (2014). *Dasar-Dasar Keuangan Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, D. (2013). Kartu Kredit Islam Vs Kartu Kredit Konvensional. *Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi, Universitas Wijayakusuma, Purwokerto*.
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. (2010). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, F. (2009). *Pedoman Praktis Penangkap Utang Kartu Kredit*. Jakarta: Forum Sahabat.
- Sanusi, A. (2013). “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, D. (2013). *Penerbitan Kartu Kredit BNI Syariah Lampau Target*. 24 Juni 2013. www.antaranews.com.
- Setiawan dan Kusrini. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Sholihin, A. I., (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Shaleh, A. R. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Simamora, B. (2001). *ReMarketing For Business Recovery*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

- _____. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudrajat, A. (2010). *Tentang Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Paramita.
- Sugiyono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2008). *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suip, M., Hazmi, Y., dan Mizan (2014). Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 12, No. 2*.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryani dan Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Waluyo. (2014). *Fiqih Muamalah*. Jogjakarta: Gerbang Media Aksara.
- Yahaya, S dan Othm, Y. H. (2014). Determinants of Attitude of Customers towards Usage of Islamic Credit Card: A Studi of Graduate Students of Kolej Universiti Insaniah. *European Journal of Business and Management, Vol.6, No.32, 145-153*.
- Yin, Y and Faziharudean, T. M. (2010). Factors Affecting Customer Loyalty of Using Internet Banking in Malaysia. *Journal of Electronic Banking Systems Faculty of Business and Accountancy*. University of Malaysia.
- Yusuf, M. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranamedia Group.

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Bulan	November				April				Mei				Juli				September				Oktober				November		
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan proposal	X	X	X	X																							
2	Konsultasi					X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X											
3	Revisi proposal						X		X		X																	
4	Pengumpulan data														X	X	X											
5	Analisis data															X	X											
6	Penulisan akhir naskah skripsi																X											
7	Pendaftaran munagosa																			X								
8	Munagosa																					X						
9	Revisi skripsi																							X		X	X	X

Lampiran 2

Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, SIKAP DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAAN KARTU KREDIT SYARIAH (STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN SURAKARTA)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana S1 di Institut Agama Islam Negeri Surakarta peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai “Analisis Pengaruh Pengaruh Kepercayaan, Sikap Dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)”

Oleh karena itu saya ingin mengajak Bapak/Ibu untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini agar hasil penelitian ini dapat memiliki kredibilitas yang tinggi. Informasi Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Saya sangat berterimakasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Aprillia R.

Petunjuk Pengisian:

1. Bapak/Ibu mengisi identitas responden.
2. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan sebelum menjawab.
3. Isi kuesioner dengan memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Sangat Setuju	: SS
Setuju	: S
Netral	: N
Tidak Setuju	: TS
Sangat Tidak Setuju	: STS

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-laki: ☐ Wanita: ☐

Rekening Bank Yang Dipunyai: Bank Konvensional : ☐

Bank Syariah : ☐

Apakah anda mempunyai kartu kredit dari bank konvensional?

Iya : ☐ Tidak: ☐

B. Pernyataan –Pernyataan

Variabel Kepercayaan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin layanan kartu kredit syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah.					
2.	Saya percaya layanan kartu kredit syariah berjalan sesuai dengan akad yang telah disepakati.					
3.	Saya yakin kartu kredit syariah selalu memberi manfaat yang baik bagi para penggunanya.					
4.	Saya yakin apabila menggunakan kartu kredit syariah transaksi menjadi lebih mempermudah transaksi.					
5.	Apabila saya menggunakan kartu kredit syariah, saya dapat memenuhi kebutuhan					
6.	Apabila saya menggunakan kartu kredit syariah, saya merasa aman tanpa membawa uang <i>cash</i> .					

Variabel Sikap (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Saya percaya layanan kartu kredit syariah mempermudah sistem pembayaran.					
8.	Saya percaya layanan kartu kredit syariah mendukung .					
9.	Saya menyukai kartu kredit syariah karena tidak ada unsur riba.					
10.	Saya menyukai kartu kredit syariah karena banyak promo yang					

	ditawarkan.					
11.	Apabila saya mempunyai kartu kredit syariah saya akan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan					
12.	Saya ingin menggunakan kartu kredit syariah karena bertransaksi menjadi mudah .					

Variable Pendapatan (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
13.	Karena pendapatan saya besar, saya ingin menggunakan kartu kredit syariah.					
14.	Dengan pendaptan perbulan saya yang besar saya bisa menjadi pengguna kartu kredit syariah.					

Variable Minat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
15.	Saya berminat dengan layanan kartu kredit syariah karena ada promo-promo yang ditawarkan.					
16.	Saya berminat menggunakan layanan kartu kredit syariah karena mudah digunakan.					
17.	Kartu kredit syariah dapat diperoleh di Bank Syariah yang mengeluarkan kartu kredit syariah.					
18.	Kartu kredit syariah dapat diperoleh dengan mudah.					
19.	Menggunakan kartu kredit syariah dapat mempermudah pembayaran.					
20.	Kartu kredit syariah dapat digunakan di supermarket besar atau pun kecil di Indonesia.					

Lampiran 3

Identitas Responden Dan Rekap Jawaban Kuesioner

Jenis kelamin	Rek bank yang dimiliki	Memiliki kartu kredit
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional	Iya
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional	Tidak
Wanita	Bank konvensional	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank syariah	Iya
Laki-laki	Bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional	Tidak
Laki-laki	Bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Wanita	Bank konvensional dan bank syariah	Tidak
Laki-laki	Bank konvensional	Tidak

No	Kepercayaan							Sikap							Pendapatan			Minat						
	q1	q2	q3	q4	q5	q6	tot	q7	q8	q9	q10	q11	q12	tot	q13	q14	tot	q15	q16	q17	q18	q19	q20	tot
1	3	3	3	4	4	4	21	4	4	3	3	2	4	20	2	2	4	3	4	4	5	5	5	26
2	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	2	2	4	3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	4	7	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	3	4	7	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24
6	2	2	3	2	2	3	14	4	3	3	2	2	3	17	3	3	6	3	3	2	2	4	3	17
7	2	2	2	2	1	2	11	2	2	1	2	2	2	11	2	2	4	1	2	3	2	2	2	12
8	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	3	4	4	22	3	3	6	4	4	4	3	4	3	22
9	2	2	4	4	4	4	20	4	4	3	2	4	3	20	2	4	6	2	2	2	4	4	4	18
10	2	2	2	2	2	4	14	4	4	2	2	2	2	16	1	2	3	2	2	4	2	4	2	16
11	4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	4	4	4	26	4	4	8	4	5	4	4	4	5	26
12	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	6	3	3	3	3	4	3	19
13	4	4	4	4	3	5	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	8	4	4	5	4	5	4	26
14	4	4	5	5	3	5	26	4	4	2	2	3	3	18	2	2	4	3	4	4	3	5	4	23
15	2	3	3	3	3	3	17	3	3	2	3	2	3	16	2	2	4	2	3	4	4	3	3	19
16	3	3	1	3	3	3	16	3	3	3	3	3	1	16	3	3	6	3	3	5	3	3	3	20
17	4	4	5	4	4	5	26	4	4	3	3	4	3	21	3	3	6	3	3	5	3	4	4	22
18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	3	3	20	4	4	8	4	3	4	4	4	4	23
19	3	3	4	3	4	3	20	4	3	4	3	3	3	20	3	3	6	4	4	5	3	3	4	23
20	2	4	3	4	3	4	20	4	3	3	3	4	2	19	3	3	6	3	3	4	3	2	2	17
21	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	4	4	21	4	4	8	3	3	3	4	3	3	19
22	4	3	3	3	4	3	20	4	4	4	3	3	3	21	4	5	9	4	4	3	4	3	3	21
23	3	4	3	3	4	4	21	3	4	3	3	2	3	18	2	2	4	3	3	4	2	3	3	18
24	3	3	3	4	3	4	20	3	4	2	3	3	4	19	2	3	5	3	3	3	3	3	3	18

25	4	3	4	3	5	4	23	4	3	4	3	3	4	21	3	3	6	3	3	5	4	3	3	21
26	3	4	4	4	4	5	24	4	3	3	3	4	3	20	3	4	7	4	3	5	4	3	4	23
27	2	3	4	3	4	4	20	3	4	4	4	4	5	24	2	2	4	2	4	4	3	4	3	20
28	2	4	3	4	4	4	21	3	4	3	3	4	4	21	3	3	6	4	3	3	3	4	4	21
29	4	3	3	3	4	5	22	4	3	3	4	4	4	22	4	4	8	3	4	4	4	4	3	22
30	2	3	3	4	3	3	18	4	3	4	4	3	5	23	2	2	4	3	3	4	2	3	3	18
31	4	3	4	3	3	3	20	3	4	3	4	3	4	21	3	4	7	4	3	4	3	3	3	20
32	5	4	4	4	5	5	27	3	4	4	3	3	5	22	3	3	6	3	4	5	4	4	3	23
33	4	5	4	4	3	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	4	7	4	4	4	4	4	4	24
34	2	3	2	3	3	4	17	3	4	3	4	3	4	21	2	3	5	2	2	2	3	3	3	15
35	3	3	4	4	3	3	20	3	4	5	4	5	4	25	3	3	6	4	3	5	4	4	4	24
36	3	4	4	4	4	4	23	3	3	4	3	5	4	22	3	3	6	3	4	4	4	4	3	22

Lampiran 4

Frekuensi Responden

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	20	55,6	55,6	55,6
Valid wanita	16	44,4	44,4	100,0
Total	36	100,0	100,0	

rekening bank yang dimiliki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
bank konvensional	8	22,2	22,2	22,2
Valid bank konvensional dan bank syariah	25	69,4	69,4	91,7
bank syariah	3	8,3	8,3	100,0
Total	36	100,0	100,0	

yang mempunyai kartu kredit konvensional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
iya	2	5,6	5,6	5,6
Valid tidak	34	94,4	94,4	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Lampiran 5

Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

Uji validitas

1. Kepercayaan

		Correlations						
		q1	q2	q3	q4	q5	q6	total
q1	Pearson Correlation	1	,797**	,506**	,400*	,146	,171	,774**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,028	,441	,366	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q2	Pearson Correlation	,797**	1	,318	,296	-,104	-,020	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000		,087	,112	,585	,918	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q3	Pearson Correlation	,506**	,318	1	,682**	,315	,251	,750**
	Sig. (2-tailed)	,004	,087		,000	,090	,180	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q4	Pearson Correlation	,400*	,296	,682**	1	,448*	,494**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,028	,112	,000		,013	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q5	Pearson Correlation	,146	-,104	,315	,448*	1	,431*	,513**
	Sig. (2-tailed)	,441	,585	,090	,013		,017	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
q6	Pearson Correlation	,171	-,020	,251	,494**	,431*	1	,559**
	Sig. (2-tailed)	,366	,918	,180	,005	,017		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,774**	,617**	,750**	,811**	,513**	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,004	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

2. Sikap

		Correlations						
		q7	q8	q9	q10	q11	q12	total
q7	Pearson Correlation	1	,562**	,280	,291	,000	-,164	,500**
	Sig. (2-tailed)		,001	,133	,119	1,000	,387	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
q8	Pearson Correlation	,562**	1	,467**	,120	,200	-,274	,557**
	Sig. (2-tailed)	,001		,009	,529	,290	,143	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
q9	Pearson Correlation	,280	,467**	1	,341	,569**	,011	,720**
	Sig. (2-tailed)	,133	,009		,065	,001	,952	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q10	Pearson Correlation	,291	,120	,341	1	,562**	,360	,707**
	Sig. (2-tailed)	,119	,529	,065		,001	,051	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q11	Pearson Correlation	,000	,200	,569**	,562**	1	,637**	,814**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,290	,001	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q12	Pearson Correlation	-,164	-,274	,011	,360	,637**	1	,430*

	Sig. (2-tailed)	,387	,143	,952	,051	,000		,018
	N	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,500**	,557**	,720**	,707**	,814**	,430*	1
total	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,000	,000	,000	,018	
	N	30	30	30	30	30	30	30

3. Pendapat

Correlations				
		q13	q14	total
q13	Pearson Correlation	1	,662**	,906**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	30	30	30
q14	Pearson Correlation	,662**	1	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	30	30	30
total	Pearson Correlation	,906**	,917**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

4. Minat

Correlations								
		q15	q16	q17	q18	q19	q20	total
q15	Pearson Correlation	1	,478**	,408*	,308	,313	,225	,616**
	Sig. (2-tailed)		,008	,025	,098	,092	,231	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q16	Pearson Correlation	,478**	1	,512**	,525**	,640**	,321	,765**
	Sig. (2-tailed)	,008		,004	,003	,000	,083	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q17	Pearson Correlation	,408*	,512**	1	,714**	,807**	,462*	,858**
	Sig. (2-tailed)	,025	,004		,000	,000	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q18	Pearson Correlation	,308	,525**	,714**	1	,784**	,387*	,823**
	Sig. (2-tailed)	,098	,003	,000		,000	,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q19	Pearson Correlation	,313	,640**	,807**	,784**	1	,546**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,092	,000	,000	,000		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
q20	Pearson Correlation	,225	,321	,462*	,387*	,546**	1	,603**
	Sig. (2-tailed)	,231	,083	,010	,034	,002		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,616**	,765**	,858**	,823**	,895**	,603**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Uji reliabilitas

1. Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	7

2. Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	7

3. Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	3

4. Minat

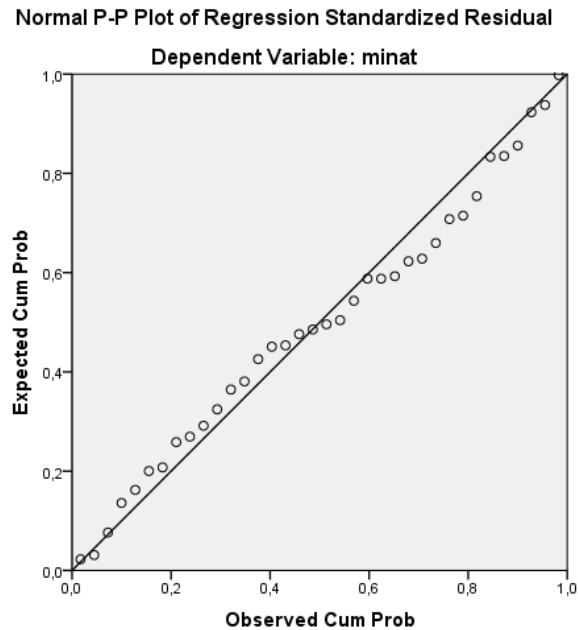
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	7

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,89371382
	Absolute	,088
Most Extreme Differences	Positive	,088
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,530
Asymp. Sig. (2-tailed)		,941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji autokorelasi

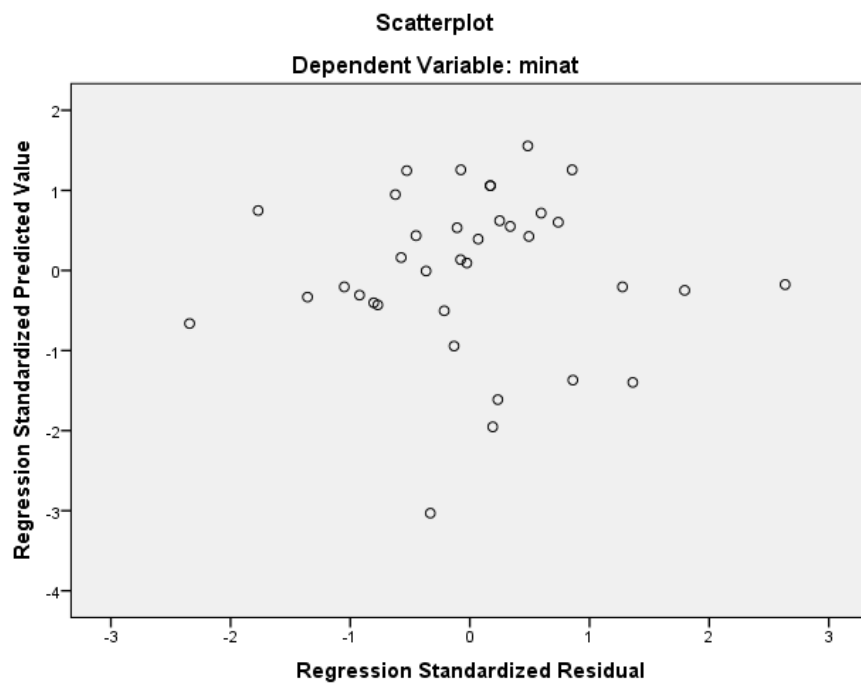
Model Summary^b

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
,666	21,306	3	32	,000	1,745

a. Predictors: (Constant), pendapatan, kepercayaan, sikap

b. Dependent Variable: minat

3. Uji heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,310	1,639		1,409	,168
Kepercayaan	-,031	,091	-,081	-,340	,736
Sikap	,057	,108	,130	,531	,599
Pendapatan	-,226	,192	-,248	-1,179	,247

a. Dependent Variable: RES2

4. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Correlations			Collinearity Statistics	
Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
,769	,539	,369	,526	1,902
,711	,375	,234	,501	1,997
,514	,109	,063	,669	1,495

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 7

Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Ketetapan Model, Dan Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3,082	2,303	
kepercayaan	,461	,127	,509
Sikap	,344	,150	,330
Pendapatan	,167	,269	,078

Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	250,707	3	83,569	21,306	,000 ^b
Residual	125,515	32	3,922		
Total	376,222	35			

2. Uji koefisiensi determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,666	,635	1,980

Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,082	2,303		1,338	,190
kepercayaan	,461	,127	,509	3,619	,001
sikap	,344	,150	,330	2,287	,029
pendapatan	,167	,269	,078	2,121	,039

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 8

Tabel r *Product Moment*

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 9

Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 10

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 11

Tabel *Durbin Watson*

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama	: Aprillia Russetyowati
Tempat/Tanggal Lahir	: Boyolali, 19 April 1995
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Jambu No. 11 002/009, Siswodipuran, Boyolali
No.Handphone	: 085725418148
Email	: iyustya@gmail.com

Pendidikan Formal

1999 – 2000	: TK Aisiyah Jurug
2000 – 2006	: SD Negeri 1 Boyolali
2006 – 2009	: SMP Negeri 2 Boyolali
2009 – 2012	: MAN 1 Boyolali
2012 – 20016	: IAIN Surakarta